
UPAYA PENINGKATAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN JUM'AT BERSIH DI KELURAHAN SURADE

Purwanti Basuki¹

STISIP Widyapuri Mandiri (wanti.wissen@gmail.com)

Asep Wianto²

STISIP Widyapuri Mandiri (asepwiantodisastra@gmail.com)

Dede Riansyah³

STISIP Widyapuri Mandiri (dederiansyah50@gmail.com)

ABSTRACT

The environment has a very important role in human life. Environmental cleanliness reflects how humans maintain the environment. The Clean Friday Program is one of the KKM programs implemented in Surade Village. The background is a lack of public awareness in maintaining environmental cleanliness. Through the concept of collaboration between various parties, Clean Friday activities can be carried out well and receive support from the community. Community awareness in protecting the environment is becoming increasingly evident through community service actions.

Keywords: *Increasing Environmental Cleanliness, Clean Friday, KKM*

ABSTRAK

Lingkungan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kebersihan lingkungan mencerminkan bagaimana manusia menjaga lingkungan tersebut. Program Jum'at Bersih adalah salah satu program KKM yang dilaksanakan di Kelurahan Surade. Dilatarbelakangi dengan kurangnya kesadaran Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Melalui konsep kolaborasi antara berbagai pihak, kegiatan Jum'at Bersih dapat dilaksanakan dengan baik dan mendapat dukungan dari Masyarakat. Kesadaran Masyarakat dalam menjaga lingkungan semakin nyata melalui aksi kerja bakti.

Kata Kunci: *Peningkatan Kebersihan Lingkungan, Jum'at Bersih, KKM*

Submitted: 12-12-2024 | Accepted: 21-12-2024 | Published: 30-12-2024

A. PENDAHULUAN

Manusia dan lingkungan adalah dua hal yang saling melekat satu dan yang lainnya. Bagaimana kondisi lingkungan ditentukan oleh perilaku manusia itu sendiri. Tidak hanya sebagai individu namun juga sebagai Masyarakat yang kerap kali saling berinteraksi, karena lingkungan merupakan tempat aktualisasi yang saling mempengaruhi. Masalah mengenai lingkungan sudah merupakan isu global yang hingga saat ini masih menjadi perhatian. Masih banyaknya permasalahan yang ditemukan seputar kebersihan lingkungan, mengindikasikan bahwa kesadaran Masyarakat dalam menjaga lingkungan masih kurang. Tidak hanya bicara kota besar saja, di daerah pun kebersihan lingkungan masih menjadi pekerjaan rumah bersama yang perlu dicarikan solusinya.

Kegiatan Jumat bersih adalah salah satu kegiatan yang bisa dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Melalui kegiatan sederhana namun berkesinambungan ini, lingkungan bisa lebih terjaga dengan baik, selain itu juga bisa menciptakan interaksi yang dinamis antar Masyarakat.

Kecamatan Surade merupakan tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa tahun 2024 yang dipilih oleh STISIP Widyapuri Mandiri. Dalam kegiatan KKM ini mahasiswa terbagi menjadi 12 kelompok, salah satunya adalah kelompok 2 yang ditempatkan di wilayah Kelurahan Surade.

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diberikan oleh aparat kelurahan setempat, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Kelurahan Surade adalah mengenai sampah. Beberapa wilayah di lingkungan Kelurahan Surade terpantau masih sangat kotor, Adapun yang menjadi latar belakang permasalahannya adalah : (1) masih kurangnya kesadaran Masyarakat akan kebersihan lingkungan, (2) sampah yang berserakan dipinggir jalan disyalir bukan berasal dari warga setempat, melainkan ulah Masyarakat luar wilayah Kelurahan Surade yang dengan sengaja membuat sampah disepanjang jalan tersebut dan (3) Wilayah Surade khususnya Kampung Dangdeur dan Kampung Gotong Royong belum dilalui fasilitas truk pengangkut sampah.

Permasalahan lingkungan di wilayah Kelurahan Surade, menjadi salah satu prioritas program kerja KKM oleh Kelompok 2. Dengan menggiatkan kembali program Jumat bersih

dan berkolaborasi dengan dinas terkait guna menanggulangi persoalan lingkungan kotor yang ada di wilayah Kelurahan Surade.

B. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan ini difokuskan pada dua desa yang berada di Wilayah Kelurahan Surade, yaitu Desa Dangdeur dan Desa Gotong Royong. Adapun pemilihan kedua desa ini berdasarkan rekomendasi dari salah satu staf Kelurahan Surade yang melihat potensi dan kebutuhan di dua desa tersebut. Setelah dilakukan pengamatan langsung ke lapangan, ditemukan bahwa permasalahan lingkungan kotor memang sangat jelas nyata ada di kedua wilayah tersebut. Untuk itu tindakan yang akan dilakukan dengan membuat program kegiatan yang kemudian akan dilakukan sosialisasi, penyuluhan serta tindakan praktek langsung pada masyarakat. Selama kegiatan berlangsung kami melakukan kolaborasi dengan beberapa pihak diantaranya adalah perangkat desa, karang taruna remaja, elemen masyarakat serta Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi.

Berikut tahapan atau prosedur tindakan yang dilakukan dapat digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Gambaran Tahapan dan Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan langkah observasi awal kegiatan untuk memahami dan mengenali apa saja yang menjadi persoalan di wilayah Kelurahan Surade. Kemudian dilakukan persiapan baik program, penyusunan konsep kolaborasi, jadwal kegiatan dan tindakan yang akan dilakukan, untuk kemudian menyimpulkan dan mendapatkan hasil perubahan selama kegiatan berlangsung.

Peneliti juga memanfaatkan sumber-sumber data secara primer maupun sekunder. Sumber data primer berupa wawancara kepada Masyarakat, tindakan observasi langsung yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Sedangkan sumber sekunder didapatkan dari berbagai data yang telah didokumentasikan dalam bentuk jurnal sebagai pendukung hasil penelitian.

Waktu pelaksanaan kegiatan Jumat Bersih ini dilaksanakan pada hari Jumat, 9 Agustus 2024 dengan berkolaborasi bersama Dinas Lingkungan Hidup Wilayah Jampang Kulon. diharapkan dengan metode tindakan praktek langsung ini dapat menumbukan kesadaran dari Masyarakat dalam menjaga lingkungan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya peningkatan kebersihan lingkungan melalui kegiatan jum'at bersih adalah salah satu program utama yang dilaksanakan guna membantu Pemerintah Kelurahan Surade dalam menanggulangi permasalahan sampah yang ada di wilayah tersebut.

Tahapan pertama yaitu berupa observasi dan sosialisasi program jumat bersih yang akan dilakukan di Kelurahan Surade. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk memulai program lingkungan yang diselenggarakan oleh kelompok 2 KKM STISIP Widyapuri Mandiri. Pada kegiatan ini yang dilakukan adalah pengenalan dan observasi wilayah yang akan dijadikan sasaran kegiatan. Selain itu kegiatan sosialisasi mengenai program jumat bersih yang akan dilakukan oleh masyarakat sebagai upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan bagi kehidupan masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang maka kemudian dilakukan kesepakatan dan juga kerjasama bersama untuk menyelenggarakan kegiatan Jumat bersih.

Koordinasi dan kolaborasi diterapkan dalam kegiatan Jum'at Bersih ini, koordinasi dengan RT setempat dan masyarakat dilaksanakan untuk memastikan dukungan dan antusiasme pada program ini. Mengingat salah satu persoalan kebersihan ini dikarenakan beberapa wilayah di Kelurahan Surade belum teralui truk pengangkut sampah, maka selain kolaborasi dengan masyarakat, kolaborasi juga dilakukan dengan Dinas Lingkungan Hidup Wilayah Jampang Kulon yang turut serta menyediakan mobil pengangkut sampah, tenaga kebersihan beserta alat-alat kebersihan. sedangkan masyarakat datang dengan membawa alat bersih-bersih yang mereka miliki. Kegiatan ini sangat mendapatkan apresiasi dari oleh DLH karena melalui kegiatan ini bisa lebih membantu DLH dalam persoalan kebersihan lingkungan. Dalam kegiatan ini ditegaskan pula oleh Pihak DLH bahwa kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama, sehingga untuk menciptakan suasana bersih dan nyaman haruslah bisa saling menjaga.



Gambar 2. Persiapan Kegiatan Jumat Bersih

Sumber : Dokumentasi KKM Kelompok 2 Kel Surade



Gambar 3. DLH Memberikan Bantuan Pengangkutan Sampah

Sumber : Dokumentasi KKM Kelompok 2 Kel Surade



Gambar 4. Bantuan tenaga kebersihan dari DLH Wilayah Jampang Kulon

Sumber : Dokumentasi KKM Kelompok 2 Kel Surade

Selama kegiatan, fokus pada pembersihan area-area umum dan pemasangan spanduk peringatan di lokasi strategis. Spanduk peringatan ini bertujuan untuk mengingatkan warga akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Diharapkan setelah adanya papan peringatan ini, warga tidak lagi membuang sampah sembarangan dan sadar akan kebersihan lingkungan.



Gambar 5. Spanduk Peringatan Larangan Membuang Sampah

Sumber : Dokumentasi KKM Kelompok 2 Kel Surade



Gambar 6. Kolaborasi Mahasiswa, Masyarakat, Kelurahan dan DLH

D. KESIMPULAN

Upaya peningkatan kebersihan lingkungan melalui kegiatan Jum'at Bersih di Kelurahan Surade berjalan dengan baik. Kegiatan ini juga merupakan salah satu program kerja utama yang dilaksanakan oleh kelompok 2 KKM STISIP Widyapuri Mandiri tahun 2024 di Kelurahan Surade.

Program sederhana dengan menggiatkan kembali kegiatan Jum'at Bersih yang melibatkan banyak pihak mulai dari mahasiswa, aparat kelurahan, Rt/Rw, Tokoh Masyarakat, Dinas Lingkungan Hidup mampu mengerakkan kesadaran akan pentingnya lingkungan bersih, sehat dan nyaman. Wujud dari keberhasilan kegiatan ini bukan hanya mampu membersihkan lingkungan dari sampah saja, namun juga mampu menumbuhkan semangat gotong royong dan kolaborasi dari berbagai kalangan. Berawal dari hal kecil, apabila kebiasaan baik melalui kegiatan Jum'at Bersih ini bisa dilakukan berkesinambungan, maka permasalahan lingkungan di Wilayah Kelurahan Surade bisa diatasi.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan ridho dan rahmatnya sehingga penulisan jurnal PKM ini dapat terselesaikan. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Pimpinan dan jajaran serta Civitas Akademik STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi
2. Kepala Kelurahan Surade Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi beserta jajarannya, masyarakat, karang taruna dan segenap pihak yang telah membantu berpartisipasi secara aktif di dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Dinas Lingkungan Hidup Wilayah Jampang Kulon, yang telah memberikan bantuan alat penganggut sampah beserta tenaga kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia, A. Besse, et al. "Sosialisasi dan aksi sosial menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian air sungai." SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan 7.3 (2023): 1705-1708.
- Hardiana, Devi. "Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Brat." Jurnal Buana 2.2 (2018): 495-495.
- Iskandar, Andi Arifuddin. "Pentingnya Memelihara Kebersihan Dan Keamanan Lingkungan Secara partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong Dan Kualitas Hidup Warga." Jurnal Ilmiah Pena 1.1 (2018): 79-84.
- Luahambowo, Sinima, Irwan Nasution, and Agung Suharyanto. "Efektivitas Kinerja Pemerintah Kelurahan Dalam Program Pemberdayaan Kebersihan Lingkungan." Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik 4.1 (2022): 9-19.
- Mea, M. H. C. D. (2020). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Kelurahan Potulando, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende. Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 54-58.
- Munir, Afdalul, and Nurhayati Nurhayati. "Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar." Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat 2.1 (2022): 1-9.